

## **BAB III METODE PENELITIAN**

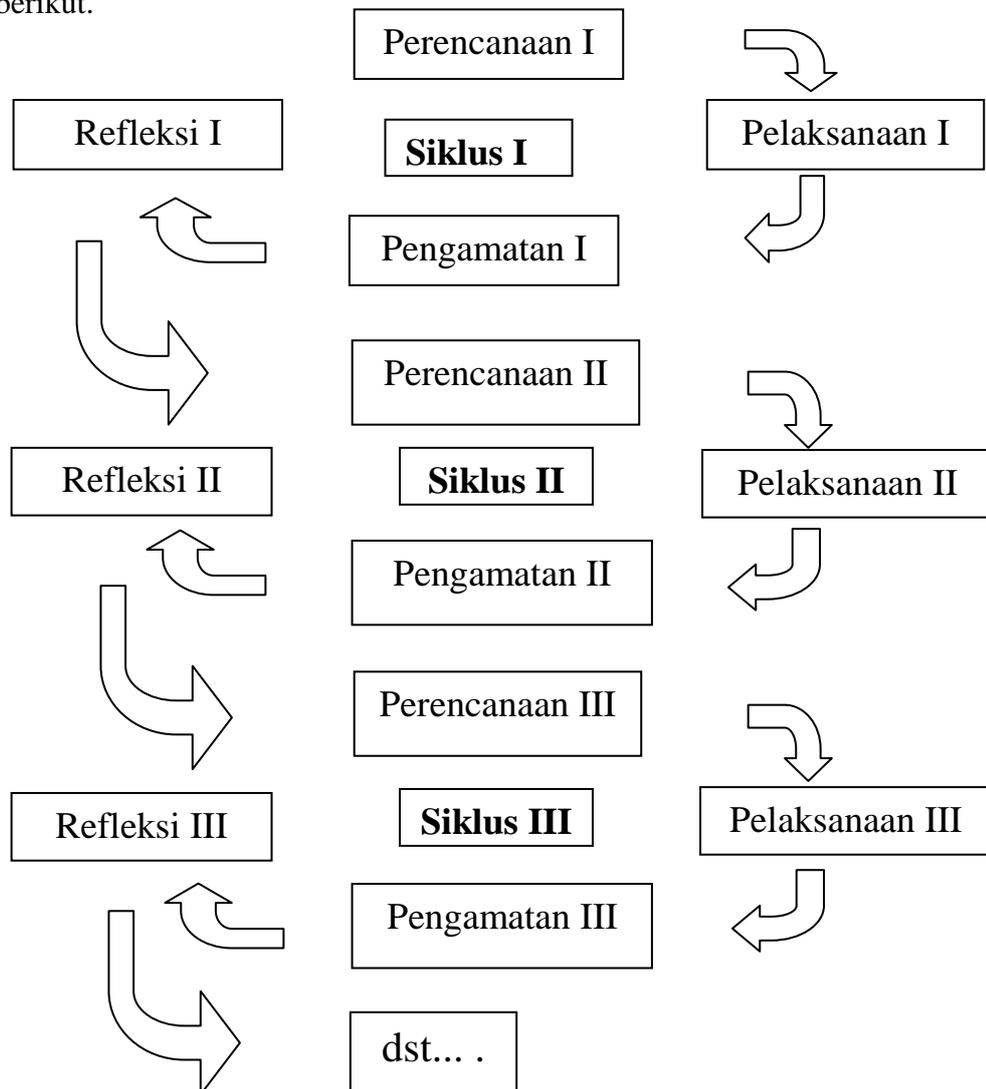
### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang dikenal dengan *Classroom Action Research*. Arikunto (2013: 130) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai suatu pengamatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Adapun menurut Wardhani, dkk. (2007: 1.3) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Lebih lanjut, Kurt Lewin dalam Arikunto (2013: 131) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus, di mana setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun alur siklus penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3.1** Alur siklus penelitian tindakan kelas  
(Sumber: Modifikasi Arikunto, 2013: 137)

## B. Setting Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas IV A SD Negeri 5 Bumi Nabung Ilir. Adapun subjek penelitiannya adalah satu orang guru dan 26 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

## **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Bumi Nabung Ilir, Kecamatan Bumi Nabung, Kabupaten Lampung Tengah.

## **3. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 selama 5 bulan, terhitung dari bulan Desember 2014 sampai dengan bulan April 2015.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang berkaitan dengan penilaian dikumpulkan melalui dua teknik, yaitu nontes dan tes.

1. Teknik nontes, digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif melalui observasi. Variabel yang diukur dengan menggunakan teknik nontes yaitu kinerja guru, hasil belajar afektif siswa, dan hasil belajar psikomotor siswa.
2. Teknik tes, digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif melalui tes tertulis. Variabel yang akan diukur menggunakan teknik ini adalah hasil belajar kognitif siswa.

### **D. Alat Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpul data, antara lain:

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan kinerja guru, hasil belajar afektif, dan psikomotor selama pembelajaran berlangsung.

a. Lembar observasi kinerja guru

Lembar observasi kinerja guru atau Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2) digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam melaksanakan praktik mengajar.

b. Lembar observasi hasil belajar afektif

Lembar observasi hasil belajar afektif digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sikap siswa dalam diskusi kelompok. Adapun aspek-aspek yang diamati disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Rubrik penilaian afektif**

No	Sikap yang dinilai	Indikator yang diamati	Skor
1	Kerja sama dalam kelompok	a. Berpartisipasi dalam diskusi kelompok. b. Memberi kesempatan teman lain untuk menyampaikan pendapat. c. Tetap berada dalam kelompoknya selama diskusi berlangsung.	4 = Jika ketiga indikator terlihat
			3 = Jika ada 2 indikator yang terlihat
			2 = Jika ada 1 indikator yang terlihat
			1 = Jika tidak ada indikator yang terlihat
2	Kesopanan dalam menyampaikan pendapat	a. Menyampaikan pendapat dengan bahasa yang halus dan sopan. b. Menyampaikan pendapat dengan tidak marah-marah. c. Menyampaikan pendapat dengan tidak memaksa.	4 = Jika ketiga indikator terlihat
			3 = Jika ada 2 indikator yang terlihat
			2 = Jika ada 1 indikator yang terlihat
			1 = Jika tidak ada indikator yang terlihat
3	Menghargai pendapat yang disampaikan teman lain	a. Menyimak pendapat yang disampaikan oleh teman lain. b. Tidak memotong pembicaraan teman lain. c. Mau menerima pendapat teman lain.	4 = Jika ketiga indikator terlihat
			3 = Jika ada 2 indikator yang terlihat
			2 = Jika ada 1 indikator yang terlihat
			1 = Jika tidak ada indikator yang terlihat

(Sumber: Adaptasi dari Kunandar, 2014: 130)

c. Lembar observasi hasil belajar psikomotor

Lembar ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Adapun aspek-aspek yang diamati sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Rubrik penilaian psikomotor**

No.	Aspek penilaian	Indikator yang diamati	Skor
1	Kejelasan presentasi	a. Menyampaikan materi secara urut b. Menggunakan bahasa yang baik dan benar c. Menyampaikan materi dengan suara yang lantang	4 = Jika ketiga indikator terlihat
			3 = Jika ada 2 indikator yang terlihat
			2 = Jika ada 1 indikator yang terlihat
			1 = Jika tidak ada indikator yang terlihat
2	Pengetahuan	a. Penguasaan materi presentasi b. Memberikan contoh-contoh yang relevan c. Dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi presentasi.	4 = Jika ketiga indikator terlihat
			3 = Jika ada 2 indikator yang terlihat
			2 = Jika ada 1 indikator yang terlihat
			1 = Jika tidak ada indikator yang terlihat
3	Penampilan	a. Presentasi menarik, menggunakan alat-alat bantu atau media yang sesuai. b. Kerapian dan kesopanan c. Mempresentasikan dengan percaya diri.	4 = Jika ketiga indikator terlihat
			3 = Jika ada 2 indikator yang terlihat
			2 = Jika ada 1 indikator yang terlihat
			1 = Jika tidak ada indikator yang terlihat

(Sumber: Adaptasi dari Iryanti, 2004: 17)

2. Soal tes

Soal tes digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai-nilai siswa guna mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Soal tes ini diberikan kepada siswa di akhir setiap siklus.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data penilaian kinerja guru, penilaian afektif siswa, dan penilaian psikomotor siswa.

#### a. Nilai kinerja guru

Nilai kinerja guru diperoleh menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2012: 112)

Nilai yang diperoleh selanjutnya akan dikategorikan dalam kategori kinerja guru sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Kategori kinerja guru**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	0-20	Sangat Kurang
2	21-40	Kurang
3	41-60	Cukup
4	61-80	Baik
5	81-100	Sangat Baik

(Sumber: Adaptasi dari Poerwanti, dkk., 2008: 7.8)

## b. Nilai hasil belajar afektif (sikap) siswa

Nilai hasil belajar afektif tiap individu siswa diperoleh menggunakan rumus:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai akhir

SP = Skor pemerolehan

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Kunandar, 2014: 130)

Nilai yang diperoleh akan dikategorikan dalam kategori nilai hasil belajar afektif siswa sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Kategori nilai hasil belajar afektif siswa**

Konversi nilai		Kategori
Angka	Huruf	
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A -	
76 – 80	B +	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B -	
61 – 65	C +	Cukup Baik
56 – 60	C	
51 – 55	C -	
46 – 50	D +	Kurang Baik
0 – 45	D	

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 131)

Sedangkan untuk menghitung nilai persentase afektif siswa secara klasikal diperoleh melalui rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

(Sumber: Adaptasi Aqib, dkk., 2009: 41)

**Tabel 35** Kriteria persentase hasil belajar afektif siswa secara klasikal

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1.	$\geq 80\%$	Sangat Baik
2.	60-79%	Baik
3.	40-59%	Cukup
4.	20-39%	Kurang
5.	$< 20\%$	Kurang Sekali

(Sumber: Adopsi Aqib, dkk., 2009: 41)

c. Nilai hasil belajar psikomotor siswa

Nilai hasil belajar psikomotor tiap individu siswa diperoleh menggunakan rumus:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai akhir

SP = Skor perolehan

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Kunandar, 2014: 130)

Nilai tersebut akan dikategorikan dalam kategori nilai hasil belajar psikomotor siswa sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Kategori nilai hasil belajar psikomotor siswa**

Konversi nilai		Kategori
Angka	Huruf	
86 – 100	A	Sangat Terampil
81 – 85	A -	
76 – 80	B +	Terampil
71 – 75	B	
66 – 70	B -	
61 – 65	C +	Cukup Terampil
56 – 60	C	
51 – 55	C -	
46 – 50	D +	Kurang Terampil
0 – 45	D	

(Sumber: Adopsi Kemendikbud, 2013: 131)

Sedangkan untuk menghitung nilai persentase hasil belajar psikomotor siswa secara klasikal diperoleh melalui rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

(Sumber: Adaptasi Aqib, dkk., 2009: 41)

**Tabel 3.7 Kriteria persentase hasil belajar psikomotor siswa secara klasikal**

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1.	$\geq 80\%$	Sangat Terampil
2.	60-79%	Terampil
3.	40-59%	Cukup
4.	20-39%	Kurang
5.	$< 20\%$	Kurang Sekali

(Sumber: adopsi Aqib, dkk., 2009: 41)

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data penilaian hasil belajar kognitif siswa. Untuk menghitung nilai hasil belajar kognitif siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai yang dicapai/diharapkan

R : Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum

100 : Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2012: 112)

**Tabel 3.8 Kategori nilai hasil belajar kognitif siswa**

Konversi nilai		Kategori
Angka	Huruf	
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A -	
76 – 80	B +	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B -	
61 – 65	C +	Cukup Baik
56 – 60	C	
51 – 55	C -	
46 – 50	D +	Kurang Baik
0 – 45	D	

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 131)

Sedangkan untuk menghitung rata-rata hasil belajar kognitif siswa digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Rata-rata hitung

N : Banyaknya siswa

Xi : Nilai siswa

(Sumber: Adaptasi Aqib, dkk., 2009: 40)

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

(Sumber: Adaptasi Aqib, dkk., 2009: 41)

**Tabel 39 Kriteria persentase hasil belajar kognitif siswa secara klasikal**

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1.	$\geq 80\%$	Sangat Baik
2.	60-79%	Baik
3.	40-59%	Cukup
4.	20-39%	Kurang
5.	$< 20\%$	Kurang Sekali

(Sumber: adopsi Aqib, dkk., 2009: 41)

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini adalah pengkajian berdaur siklus yang direncanakan terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

## Siklus I

### 1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan, yaitu pembelajaran IPS menggunakan model *problem based learning* dengan media audio visual. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran IPS kelas IV yang akan disampaikan melalui model *problem based learning* dengan media audio visual.
- b. Membuat indikator pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD).
- c. Menyusun silabus dan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan guru.
- d. Menyiapkan media audio visual berupa video “Perkembangan Teknologi Produksi”.
- e. Membuat lembar kerja siswa yang digunakan untuk diskusi kelompok.
- f. Membuat instrumen pengamatan untuk mendapatkan data mengenai sikap siswa dalam diskusi kelompok, keterampilan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok, serta kinerja guru dalam pembelajaran.
- g. Membuat soal tes formatif berupa 25 soal pilihan ganda.

## **2. Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut.

### **a. Kegiatan Awal**

Mengondisikan kelas (berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan menata tempat duduk untuk menertibkan siswa).

#### 1) Orientasi

- a) Menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b) Guru memberikan motivasi agar siswa memperhatikan pelajaran dan dapat berpartisipasi dalam pembelajaran.

#### 2) Apersepsi

Siswa melakukan tanya jawab bersama guru untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

### **b. Kegiatan Inti**

#### 1) Eksplorasi

- a) Siswa mengamati video yang ditampilkan oleh guru mengenai “Perkembangan Teknologi Produksi”.
- b) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai video tersebut.

#### 2) Elaborasi

- a) Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan 5-6 siswa.

- b) Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam LKS.
  - c) Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi siswa dalam diskusi kelompok.
  - d) Setiap kelompok mempresentasikan laporan hasil diskusinya di hadapan kelompok yang lain.
  - e) Kelompok lain memberikan tanggapan dan masukan untuk kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.
  - f) Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja siswa, yaitu dengan pujian atau tepuk tangan diikuti perbaikan dalam susunan keruntutan bahasa maupun prosedur pemecahan masalah.
- 3) Konfirmasi
- a) Siswa dibimbing oleh guru membuat penegasan atau kesimpulan dari materi yang baru saja dipelajari.
  - b) Siswa bersama guru mengadakan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.

**c. Penutup**

- 1) Memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi IPS yang telah diajarkan.
- 2) Melakukan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah dan menyampaikan sedikit gambaran kegiatan pembelajaran berikutnya.

### 3. Pengamatan

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, menggunakan lembar observasi. Hal-hal yang diamati yaitu sikap siswa dalam diskusi kelompok, keterampilan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan kinerja guru.

### 4. Refleksi

Pada kegiatan refleksi peneliti menganalisis seluruh data yang telah dikumpulkan melalui kegiatan observasi. Peneliti juga menganalisis keberhasilan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang didapat dengan indikator keberhasilan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan kajian untuk tindakan pada siklus berikutnya.

## Siklus II

### 1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan proses pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* dengan media audio visual. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran IPS kelas IV yang akan disampaikan melalui model *problem based learning* dengan media audio visual.

- b. Membuat indikator pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD).
- c. Menyusun silabus dan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan guru.
- d. Menyiapkan media audio visual berupa video mengenai “Perkembangan Teknologi Komunikasi”.
- e. Membuat lembar kerja siswa yang digunakan untuk diskusi kelompok.
- f. Membuat instrumen pengamatan untuk mendapatkan data mengenai sikap siswa dalam diskusi kelompok, keterampilan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok, serta kinerja guru dalam pembelajaran.
- g. Membuat soal tes formatif berupa 25 soal pilihan ganda.

## **2. Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut.

### **a. Kegiatan Awal**

Mengondisikan kelas (berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan menata tempat duduk untuk menertibkan siswa).

#### 1) Orientasi

- a) Menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b) Guru memberikan motivasi agar siswa memperhatikan pelajaran dan dapat berpartisipasi dalam pembelajaran.

2) Apersepsi

Siswa melakukan tanya jawab bersama guru untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

**b. Kegiatan Inti**

1) Eksplorasi

- a) Siswa mengamati video “Perkembangan Teknologi Komunikasi”.
- b) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai video tersebut.

2) Elaborasi

- a) Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan 5-6 siswa.
- b) Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam LKS.
- c) Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi siswa dalam diskusi kelompok.
- d) Setiap kelompok mempresentasikan laporan hasil diskusinya di hadapan kelompok yang lain.
- e) Kelompok lain memberikan tanggapan dan masukan untuk kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.
- f) Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja siswa, yaitu dengan pujian atau tepuk tangan diikuti perbaikan dalam

susunan keruntutan bahasa maupun prosedur pemecahan masalah.

3) Konfirmasi

- a) Siswa dibimbing oleh guru membuat penegasan atau kesimpulan dari materi yang baru saja dipelajari.
- b) Siswa bersama guru mengadakan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.

**c. Penutup**

- 1) Memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi IPS yang telah diajarkan.
- 2) Melakukan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah dan menyampaikan sedikit gambaran kegiatan pembelajaran berikutnya.

**3. Pengamatan**

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, menggunakan lembar observasi. Hal-hal yang diamati yaitu sikap siswa dalam diskusi kelompok, keterampilan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan kinerja guru.

**4. Refleksi**

Pada kegiatan refleksi peneliti menganalisis seluruh data yang telah dikumpulkan melalui kegiatan observasi. Peneliti juga menganalisis keberhasilan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang didapat

dengan indikator keberhasilan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan kajian untuk tindakan pada siklus berikutnya.

### **Siklus III**

#### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran IPS kelas IV yang akan disampaikan melalui model *problem based learning* dengan media audio visual.
- b. Membuat indikator pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD).
- c. Menyusun silabus dan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan guru.
- d. Menyiapkan media audio visual berupa video “Perkembangan Teknologi Transportasi”.
- e. Membuat lembar kerja siswa yang digunakan untuk diskusi kelompok.
- f. Membuat instrumen pengamatan untuk mendapatkan data mengenai sikap siswa dalam diskusi kelompok, keterampilan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok, serta kinerja guru dalam pembelajaran.
- g. Membuat soal tes formatif berupa 25 soal pilihan ganda.

## 2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut.

### a. Kegiatan Awal

Mengondisikan kelas (berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan menata tempat duduk untuk menertibkan siswa).

#### 1) Orientasi

- a) Menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b) Guru memberikan motivasi agar siswa memperhatikan pelajaran dan dapat berpartisipasi dalam pembelajaran.

#### 2) Apersepsi

Siswa melakukan tanya jawab bersama guru untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

### b. Kegiatan Inti

#### 1) Eksplorasi

- a) Siswa mengamati video mengenai “Perkembangan Teknologi Transportasi”.
- b) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai video tersebut.

#### 2) Elaborasi

- a) Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan 5-6 siswa.

- b) Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam LKS.
  - c) Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi siswa dalam diskusi kelompok.
  - d) Setiap kelompok mempresentasikan laporan hasil diskusinya di hadapan kelompok yang lain.
  - e) Kelompok lain memberikan tanggapan dan masukan untuk kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.
  - f) Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja siswa, yaitu dengan pujian atau tepuk tangan diikuti perbaikan dalam susunan keruntutan bahasa maupun prosedur pemecahan masalah.
- 3) Konfirmasi
- a) Siswa dibimbing oleh guru membuat penegasan atau kesimpulan dari materi yang baru saja dipelajari.
  - b) Siswa bersama guru mengadakan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.

**c. Penutup**

- 1) Memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi IPS yang telah diajarkan.
- 2) Melakukan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah dan menyampaikan sedikit gambaran kegiatan pembelajaran berikutnya.

### 3. Pengamatan

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, menggunakan lembar observasi. Hal-hal yang diamati yaitu sikap siswa dalam diskusi kelompok, keterampilan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan kinerja guru.

### 4. Refleksi

Pada kegiatan refleksi peneliti menganalisis seluruh data yang telah dikumpulkan melalui kegiatan observasi. Peneliti juga menganalisis keberhasilan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang didapat dengan indikator keberhasilan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan kajian untuk tindakan pada siklus berikutnya.

## G. Indikator Keberhasilan

Penerapan model *problem based learning* dengan media audio visual dalam pembelajaran IPS pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila:

1. Ketuntasan hasil belajar kognitif siswa berdasarkan KKM yaitu 66 mencapai 75% dari jumlah siswa pada kelas yang diteliti.
2. Persentase hasil belajar afektif yang memperoleh kategori “Baik” mencapai 75% dari jumlah siswa pada kelas yang diteliti.
3. Persentase hasil belajar psikomotor yang memperoleh kategori “Terampil” mencapai 75% dari jumlah siswa pada kelas yang diteliti (Mulyasa, 2014: 131).